

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari setiap tahapan pengolahan data melalui tiga survei kuesioner yang berbeda.

Dari hasil survei tahap pertama, ditetapkan sebanyak 10 kriteria utama dan 23 sub kriteria yang meliputi aspek ekonomi dan lingkungan menggunakan metode *Cut Off Point*. Seluruh parameter tersebut selanjutnya dievaluasi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berdasarkan penilaian pakar dari *Supervisor Purchasing*. Pengujian konsistensi menghasilkan nilai *Consistency Ratio* (CR) $\leq 0,1$, yang mengindikasikan bahwa seluruh bobot prioritas kriteria dan sub kriteria telah valid untuk digunakan sebagai landasan evaluasi kinerja *supplier*. Lebih lanjut, metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) berhasil mengurutkan lima alternatif *supplier*. Berdasarkan analisis jarak koefisien, PT C (P3) teridentifikasi sebagai *supplier* unggulan dengan nilai preferensi sebesar 0,6653. Meskipun PT C (P3) menempati posisi terbaik menurut model matematis AHP-TOPSIS, perusahaan disarankan untuk tidak melakukan perubahan kuota pasokan secara ekstrem demi menjaga stabilitas rantai pasok. Penelitian ini menyarankan penggunaan hasil pemeringkatan sebagai dasar program pembinaan *supplier* (*supplier development*), di mana perusahaan dapat mengarahkan P1 untuk memperbaiki kekurangan kinerja mereka, sementara porsi pengadaan ke P3 ditingkatkan secara

proporsional. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi rantai pasok tanpa mengabaikan stabilitas produksi yang menjadi prioritas utama perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diberikan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk melakukan peninjauan kriteria evaluasi *supplier* secara berkala, khususnya pada aspek lingkungan. Mengingat dinamika regulasi industri hijau yang terus berkembang, kriteria ini harus selalu disesuaikan dengan standar kebutuhan aktual unit kerja produksi pupuk agar pengadaan bahan baku Rock Phosphate tetap ramah lingkungan dan berkualitas.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengintegrasikan model keputusan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) *Purchasing*. Implementasi gabungan metode ini akan menciptakan sistem evaluasi *supplier* yang lebih objektif, transparan, dan terstruktur berdasarkan pembobotan kriteria yang presisi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan *stakeholder* dari departemen terkait lainnya, seperti bagian *Quality Control* (QC) dan Keuangan (*Accounting*). Pelibatan lebih banyak pihak dalam proses pembobotan bertujuan untuk mendapatkan perspektif penilaian yang lebih holistik dan multisektoral, sehingga hasil

evaluasi kinerja *supplier* dapat mencerminkan kebutuhan perusahaan secara lebih menyeluruh